



PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PERCEPATAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU MAN 2 JEMBER

Wahyu Eko Widiyanto¹, Christine Wulandari Suryaningrum^{2*}, Alvionita Eka Septi³, Sarwendah Intan⁴, Goegoeh Pangestu⁵

¹ Universitas Muhammadiyah Jember
wahyu.widiyanto7@unmhjember.ac.id

² Universitas Muhammadiyah Jember
christine.wulandari@unmuhjember.ac.id

³ Universitas Muhammadiyah Jember
alvionitvio827@gmail.com

⁴ Universitas Muhammadiyah Jember
sarwendahintan@gmail.com

⁵ Universitas Muhammadiyah Jember
goegoehpangestu@gmail.com

koresponding: christine.wulandari@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru-guru dalam mempublikasikan karya tulis ilmiah. Kompetensi dalam menulis artikel, menyesuaikan tulisan dengan template jurnal yang akan dituju, serta mitra mendapatkan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Sasaran kegiatan ini adalah guru MAN 2 Jember dari bidang studi Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Penjas, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan Biologi yang mengalami ketakutan dan atau kecemasan menulis terkait dengan prosedur dan kriteria tulisan yang dapat diterima dan dihargai sebagai karya ilmiah yang terpublikasi. Pengetahuan guru masih minim terkait penulisan karya tulis ilmiah dan cara publikasi karya tulis ilmiah di jurnal yang sesuai. Dengan dilaksanakan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap Guru-guru di lingkungan MAN 2 Jember dalam hal menulis karya tulis ilmiah dan meningkatkan publikasi dalam memberikan kontribusi keilmuan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan, tanya jawab, praktek langsung dan pendampingan. Hasil dari pelatihan dan pendampingan ini adalah guru sangat merspon baik kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, guru memahami memahami komponen yang harus ada dalam artikel ilmiah. Guru melakukan praktek langsung menentukan ide penelitian, membuat judul penelitian, mencari referensi yang cocok dengan ide penelitian, mencari jurnal atau referensi yang relevan dengan artikel yang telah ditulis.

Kata Kunci: karya tulis ilmiah, pelatihan, pendampingan, percepatan publikasi.

ABSTRACT

This training and mentoring activity aims to improve the abilities and skills of teachers in publishing scientific papers. Competence in writing articles, adjusting the writing to the journal template to be addressed, and partners getting knowledge that is in accordance with partner needs. The targets of this activity are MAN 2 Jember teachers from the fields of Mathematics, Indonesian, English, Physical

Education, Pancasila and Citizenship Education, and Biology who experience writing fear and/or anxiety related to procedures and writing features that are acceptable and valued as scientific work. published. The teacher's knowledge is still minimal regarding writing scientific papers and how to publish scientific papers in appropriate journals. With the implementation of this training and mentoring, it is hoped that it will be able to provide knowledge to teachers in the MAN 2 Jember environment in terms of writing scientific papers and increasing publications in making scientific contributions. The methods used in this activity are training, question and answer, direct practice and mentoring. The results of this training and mentoring are teachers who are very well sponsored in these training and mentoring activities, teachers understand the understanding of the components that must be in scientific articles. The teacher does direct practice in determining research ideas, making research titles, looking for references that match the research ideas, looking for journals or references that are relevant to the articles that have been written needs.

Keywords: scientific papers, training, mentoring, acceleration of publications.

PENDAHULUAN

Guru merupakan jabatan profesi oleh karena itu seorang guru harus dapat melaksanakan semua tugasnya yaitu mengajar, mendidik, mengarahkan, membimbing, melatih, dan mengevaluasi secara professional (Siregar, 2014). Seseorang dianggap professional apabila mampu mengerjakan tugas dengan selalu berpegang teguh pada etika profesi, independen, produktif, efektif, efisien dan inovatif serta didasarkan pada prinsip-prinsip pelayanan prima yang didasarkan pada unsur-unsur ilmu atau teori yang sistematis, kewenangan profesional, pengakuan masyarakat, dan kode etik yang regulative (Ma'ruf & Syaifin, 2021).

Pernyataan di atas sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Republik Indonesia, 2003), yang menyebutkan bahwa jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Untuk itu, guru yang profesional dituntut untuk terus-menerus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing di forum regional, nasional, ataupun internasional. Hal ini dipertegas kembali dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Republik Indonesia, 2005) yang menyebut profesi guru sebagai profesi yang sejajar dengan dosen di perguruan tinggi.

Penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan yang sangat penting bagi seorang Guru yang profesional. Kegiatan ini tidak saja perlu dilakukan dalam rangka memperoleh angka kredit

untuk kenaikan jabatan (Novauli, M, 2021) atau untuk keperluan sertifikasi melalui portofolio, tetapi terlebih lagi perlu dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan kelas, kualitas layanan kepada anak didik, dan juga peningkatan profesionalisme Guru itu sendiri. Tulisan ilmiah yang berisi hasil penelitian, hasil pengkajian, hasil pemikiran, dan karya Guru lainnya, sangat potensial sebagai wahana komunikasi dan diseminasi karya dan ide kepada Guru atau orang lain. Guru yang profesional tidak hanya melakukan fungsi terkait dengan kompetensi pedagogis (khususnya merencana, melakukan, menilai dan mengadministrasi pembelajaran), tetapi juga fungsi yang terkait dengan kompetensi kepribadian, sosial, serta keprofesionalan, yang antara lain ditandai dengan peningkatan diri melalui menulis karya ilmiah. Oleh karena itu, setiap Guru sudah semestinya mau, mampu, dan biasa melakukan kegiatan penulisan karya ilmiah. Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dapat meningkatkan minat, semangat dan ide kreatif inovatif peserta didik (Purnamasari et al., 2020) selain itu juga dapat meningkatkan kompetensi profesional dan memotivasi guru dalam menulis dan melakukan publikasi karya tulis ilmiah (Handayani & Dewi, 2019).

Fakta di lapangan menunjukkan betapa masih langkanya Guru yang mau, mampu, dan biasa melakukan kegiatan penulisan karya ilmiah. Dari ribuan Guru yang ada, hanya puluhan saja yang telah menunjukkan kemampuan, kemauan, dan kebiasaan menulis ini. Ini ditandai dari kemampuan mereka mencapai golongan IVb dan kemunculan beberapa tulisan pada majalah atau terbitan lainnya. Sebagian terbesar Guru masih merasa berat dan sulit untuk menulis.

Beberapa hasil wawancara dengan Wakil Kepala bagian Kurikulum, banyak memberikan kejelasan mengapa Guru belum mampu, mau, biasa, dan publikasi karya tulis ilmiah. Dua aspek atau faktor dari sekian faktor yang muncul dari wawancara ini adalah motivasi dan substansi. Aspek motivasi, terkait dengan belum munculnya minat, semangat, dan keinginan kuat dari para guru untuk memulai menulis karya ilmiah. Bahkan secara tegas, sebagian besar Guru menyatakan puas sampai pada golongan IVa saja, manakala untuk naik ke IVb harus menulis karya ilmiah. Beberapa alasan penyebab rendahnya motivasi menulis karya ilmiah ini adalah ketakutan dan atau kecemasan menulis terkait dengan prosedur dan kriteria tulisan yang dapat diterima dan dihargai sebagai karya ilmiah yang terpublikasi.

Sebagian terbesar mereka menyatakan bahwa prosedur pembuatan karya ilmiah dan kriteria itu terlalu sulit untuk mereka penuhi atau ikuti. Sementara aspek substansi, terkait dengan isi atau bahan tulisan. Sebagian besar dari Guru yang belum mau, mampu, dan biasa

menulis, lebih disebabkan belum atau tidak adanya bahan yang layak untuk ditulis. Mereka menyatakan belum mempunyai waktu untuk melakukan penelitian, dan mencari sumber-sumber bacaan untuk ditulis.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Wakil Kepala Bagian Kurikulum MAN 2 Jember, guru-guru di sekolah tersebut masih minim pengetahuan terkait penulisan karya tulis ilmiah dan cara publikasi karya tulis ilmiah di jurnal yang sesuai. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, pelaksana program dan mitra Program Kemitraan Masyarakat Stimulus telah menyepakati persoalan prioritas yang akan diselesaikan melalui program PKM ini adalah masalah terbatasnya kemampuan guru dalam melakukan penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi. Berdasarkan hal tersebut, maka permasalahan yang diperhatikan adalah: (1) Urgensi penulisan karya tulis ilmiah dalam peningkatan profesional dan pengetahuan tenaga pendidik, (2) Sistematika artikel prosiding dan jurnal, dan (3) Publikasi karya tulis ilmiah ke dalam jurnal ber-ISSN. Dalam kesempatan Program Kemitraan Masyarakat Stimulus ini, penulis mengambil tema “*Pelatihan dan Pendampingan Percepatan Publikasi Karya Tulis Ilmiah bagi Guru MAN 2 Jember*”.

METODE PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan

a. Melakukan wawancara kepada Kepala Wakil Kurikulum MAN 2 Jember

Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Wakil Kepala Bagian Kurikulum MAN 2 Jember, diperoleh informasi bahwa guru-guru di sekolah tersebut masih minim pengetahuan terkait penulisan karya tulis ilmiah dan cara publikasi karya tulis ilmiah di jurnal yang sesuai

b. Pengurusan izin dan penandatanganan surat kesediaan kepada pihak mitra

Pada kegiatan ini, tim pengabdian mengurus surat ijin melaksanakan pengabdian kepada masyarakat kepada Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) universitas Muhammadiyah Jember serta melakukan penandatanganan surat kesediaan dari pihak mitra yaitu MAN 2 Jember

c. Melakukan koordinasi dengan mitra terkait peserta dan waktu pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru MAN 2 Jember dilaksanakan pada tanggal 12 maret 2022 dengan peserta pelatihan sebanyak 22 guru dari bidang studi Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Olahraga, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan Biologi.

d. Mempersiapkan materi dan menyusun rencana pelaksanaan

Persiapan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah menyusun materi pelatihan dan pendampingan percepaan publikasi karya tulis ilmiah bagi guru man 2 jember dalam bentuk power point, menyiapkan media yang digunakan yaitu laptop, LCD dan proyektor.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan pelatihan

Pada kegiatan pelatihan, peserta minta untuk berkumpul di aula depan MAN 2 Jember. Kegiatan dibuka oleh wakil kepala bagian kurikulum. Selanjutnya, tim pengabdian memberikan pelatihan materi tentang Publikasi Karya Tulis Ilmiah

b. Membuka sesi tanya jawab

Pada sesi tanya jawab, dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan terhadap materi yang belum dipahami. Pada sesi ini dibuka forum diskusi.

c. Latihan atau praktek

Pada kegiatan ini, peserta diminta untuk melakukan praktek menulis karya ilmiah, mencari referensi. Tim memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dilapangan dan mencari referensi yang sesuai dengan masalah yang dotemukan

d. Pendampingan

Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian kepada peserta dalam mengidentifikasi masalah yang ada di lapangan dan menemukan solusi serta mencari benang merah perbendaan artikel yang akan dibuat dengan artikel yang telah diterbitkan sebelumnya. Pada kegiatan ini peserta dapat membuat judul artikel

e. Melakukan evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mnegetahui umpan balik dan tingkat keberhasilan program pengabdian yang telah dilakukan. Pada kegiatan ini tim pengabdian memberikan kuesioner

kepada peserta pelatihan untuk menilai kegiatan pengabdian serta memberi saran dan masukan untuk tindak lanjut yang harus dilakukan oleh tim pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan pendampingan percepatan publikasi karya tulis ilmiah dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2022. Kegiatan ini dilaksanakan di aula depan MAN 2 Jember. Kegiatan diikuti oleh 22 guru dari bidang studi matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, olahraga, Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, dan biologi. Kegiatan dibuka oleh wakil kepala bagian kurikulum MAN 2 Jember yang mewakili Kepala sekolah yaitu Bapak Nur Hidayat, M.Pd., acara dipandu oleh seorang moderator dari salah satu dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Unmuh Jember yaitu Bapak Mohammad Alfian, M.Ed.



Gambar 1. Moderator Pelatihan dan Pemdampingan publikasi karya tulis ilmiah

Pelatihan ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap pelatihan, sesi tanya jawab, latihan atau praktek dan pendampingan. Berikut ini dijabaran setiap tahapan kegiatan

1. Tahap Pelatihan

Pada tahap pelatihan, tim pengabdian menjelaskan manfaat dan komponen yang harus ada dalam karya ilmiah. Dalam penulisan karya tulis ilmiah, seorang guru harus mengetahui apa manfaat dari penulisan karya ilmiah yaitu (a) Syarat Naik Pangkat, (b) Akreditasi institusi, (c) Mengembangkan ilmu pengetahuan, (d) Mengomunikasikan data, informasi dan pemikiran ilmiah, (e) Mengarsip dan melindungi hasil karya ilmiah, (f) Membuktikan kompetensi dan

profesionalisme, (g) seseorang bisa jadi terkenal. Saat seseorang sudah mengetahui manfaat dari penulisan karya ilmiah, maka akan menjadi tertarik dan senang menulis, sehingga menulis menjadi hal yang mudah dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nirmala & Hendro (2020) yang menyatakan bahwa ketertarikan dapat menjadi motofasi atau pendorong seseorang untuk melakukan penelitian. Komponen yang harus ada dalam artikel ilmiah adalah (a) judul, (b) nama penulis, (c) abstrak, (d) kata kunci, (e) pendahuluan, (f) metode, (g) hasil, (h) pembahasan, (i) simpulan dan saran, (j) Ucapan terimakasih, (k) daftar rujukan.

KOMPONEN

1. Judul
2. Penulis
3. Abstrak
4. Kata Kunci
5. Pendahuluan
6. Metode
7. Hasil
8. Pembahasan
9. Simpulan dan Saran
10. Ucapan Terimakasih
11. Daftar Rujukan



Gambar 2. Komponen dalam karya ilmiah

Dalam menulis artikel ilmiah, kita harus menulis judul yang sesuai dengan topik artikel. Kriteria menulis judul diantaranya adalah judul harus menarik, membuat pembaca penasaran, diinspirasi dari kesimpulan, mencerminkan isi artikel, memuat variabel dalam artikel tidak terlalu panjang (5 s.d 14 kata), tidak ada singkatan dan tidak mencantumkan metode penelitian (Nirmala & Hendro, 2020b). Nama penulis diletakkan dibawah judul dengan ketentuan penulis artikel dilakukan minimal 2 orang, nama penulis ditulis tanpa gelar, mencantumkan institusi asal penulis, dalam penulisan nama tidak perlu menulis status di institusi asal (mahasiswa, dosen, guru, dll), cantumkan e-mail penulis, jika artikel untuk syarat kelulusan S1, S2 atau S3, dapat menulis dua institusi yaitu institusi tempat belajar dan institusi asal, perlu menulis corresponding autor sebagai penanggung jawab isi artikel.

Penulisan abstrak harus dan padat dalam satu paragraph (terdiri dari 250 kata), abstrak harus memuat ide-ide penting dalam artikel meliputi latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kata kunci ditulis memuat variable yang ada dalam artikel, terdiri dari 3 samapi 5 kata.

Pendahuluan suatu karya ilmiah berisikan latar belakang dari masalah yang diangkat, landasan teori yang teruang dalam paragraph singkat, hasil penelitian terdahulu untuk menunjukkan perbedaan dengan tulisan atau karya ilmiah kita, pembeda antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu, peneliti harus meuliskan urgensi penelitian dan tujuan penelitian.

Metode ditulis secara ringkas ditulis dalam paragraph yang terpadu (tidak terpisah seperti dalam skripsi/tesis/disertasi) yang memuat desain penelitian, sumber data, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, kutipan tidak perlu ditulis, cukup menulis sumbernya saja (Dipilih tiga subjek penelitian untuk triangulasi data apakah data hasil penelitian bersifat jenuh (Creswell, 2015).

Hasil penelitian berisi tentang hasil dari analisis data (bukan data mentah), jawaban dari semua pertanyaan penelitian, hasil penelitian dapat disajikan dalam gambar dan/atau table, tabel analisis secara ringkas dan bermakna, memudahkan pembaca untuk memahami maksudnya, gambar yang disajikan harus jelas (bisa dilihat dan dibaca), dalam satu halaman hanya berisi 1 gambar. Jika memang terpaksa ada 2 gambar, maka gambar tidak boleh berurutan, berilah penjelasan pada setiap gambar dan table, berilah nama gambar dan table, data wawancara yang disajikan adalah bagian inti wawancara diberi keterangan jika ada inisial (Peneliti (P), subjek (S)).

Pembahasan hasil penelitian merupakan pemaknaan hasil analisis data, membandingkan dengan hasil temuan sebelumnya untuk menunjukkan adanya temuan baru yang dapat mendukung hasil penelitian sebelumnya, menambah hasil temuan sebelumnya atau membantah hasil temuan sebelumnya, pengintegrasian hasil-hasil penelitian dengan teori yang sudah ada, penyusunan teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ditemukan sebelumnya.

Dalam menulis kesimpulan hasil penelitian terdapat dua pendekatan yaitu (a) menjawab masalah penelitian yang ditulis di bagian pendahuluan (jumlah isi paparan boleh tidak sama dengan masalah penelitian disesuaikan dengan temuan baru pada pembahasan), (b) inti sari dari hasil pembahasan yang merupakan sesuatu yang baru (temuan baru yang memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu). Ucapan terimakasih Diberikan kepada semua pihak yang berkontribusi pada saat penelitian, seperti tempat pengambil data, orang yang membantu saat

pengambilan data, pemberi dana/sponsor. Ucapan terimakasih tidak boleh diberikan kepada penulis artikel.

Rujukan diambil dari artikel yang relevan dengan bidang ilmu yang diteliti, dari artikel yang termuat pada jurnal yang dipublish 5 tahun terakhir, dalam suatu artikel minimal terdapat 20 rujukan (50% - 80% dari artikel), disarankan merujuk dari artikel yang dimuat pada jurnal yang akan dituju, penulisan daftar rujukan dilengkapi dengan DOI atau *url*, rujukan tidak boleh dari blok, wordpress, wipipedia, dll, penulisan rujukan menggunakan mendeley, zotero, Microsoft word.

2. Tanya Jawab

Pada forum tanya jawab, beberpa peserta pelatihan mengajukan peranyaan terkait menulisan karya ilmiah. Pertanyaan dari peserta pelaitian diantaranya adalah (a) bagaimana menentukan ide penelitian, (b) bagaimana membuat judul penelitian, (c) bagaimana mencari referensi yang cocok dengan ide penelitian, (d) bagaimana mencari jurnal yang relevan dengan artikel yang telah ditulis. Sebelum tim pengabdian menjawab pertanyaan dari peserta, tim memberi kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi pertanyaan tersebut.

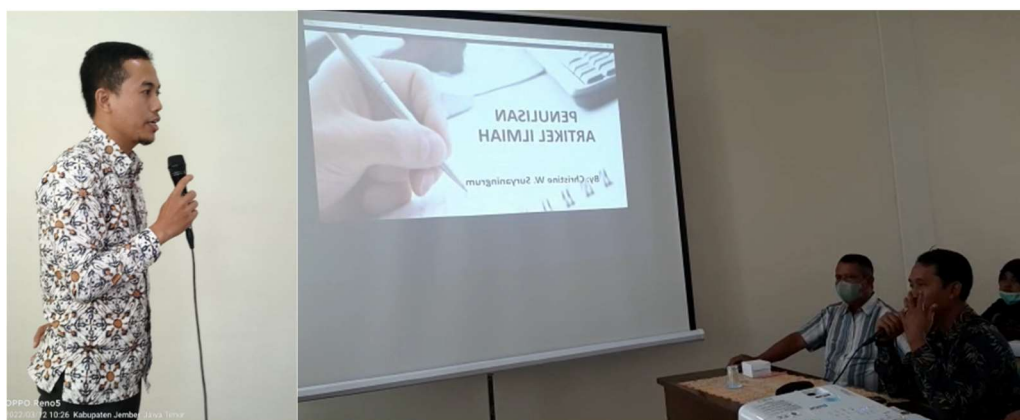
Dari pertanyaan peserta pelatihan di atas, tim pengabdian memberikan pemahaman kepada peserta. Untuk menemukan ide penelitian, peserta harus mencari isu-isu terbaru dalam Pendidikan, membaca artikel yang telah terbit di jurnal, mempelajari teori pendukung terhadap isu yang akan di tulis, berdiskusi dengan teman sejawat, mengikuti seminar atau workshop serta melakukan pengamatan terhadap fenomena yang terjadi dalam Pendidikan. Hal ini mendukung hasil penelitian (Farid, 2017) yang menyatakan bahwa Ide penelitia didapatkan diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya adalah dengan membaca buku referensi, membaca jurnal ilmiah nasional maupun internasional, berdiskusi dengan teman sebaya dan orang yang lebih ahli, menghadiri seminar nasional maupun internasional, mengamati fenomena-fenomena yang ada di masyarakat.

Dalam mebuat judul penelitian, peserta dapat menemukan ide judul penelitian dengan cara meninjau kembali topik utama penelitian, variable penelitian, data dari hasil penelitian, serta temuan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat dengan hasil penelitian (Nirmala & Hendro, 2020) yang menyatakan bahwa untuk menentukan judul penelitian, penulis harus memperhatikan data yang digunakan untuk mejawab permasalahan penelitian, meninjau

kembali kata kunci dibahas utama atau topik yang dibahas, variable yang digunakan, atau rancangan penelitian yang digunakan.

Untuk mencari referensi yang sesuai dengan ide penelitian salah satu metode yang efektif menggunakan *Google scholar*. Secara umum setiap orang bisa mengakses sistem ini jika sudah mempunyai akun google. Cara kerjanya sistem tersebut mencari artikel yang sudah dipublikasikan sesuai dengan kata kunci yang sudah dituliskan. Sesuai dengan hasil penelitian Tiara et al., (2016) bahwa *google scholar* sangat cepat dalam mencari referensi yang sesuai dan dengan hitungan detik secara langsung menampilkan informasi dan data yang akan dicari. Selanjutnya untuk menjawab dari pertanyaan terakhir, metode yang digunakan adalah menggunakan Sinta. Sinta merupakan kepanjangan dari *Science and Technology Index*. Sinta merupakan sebuah website atau laman yang dikelola oleh Kemendikbud Ristek dengan ruang lingkup menyajikan daftar jurnal nasional. Sehingga bisa dijadikan tujuan untuk mencari referensi jurnal nasional yang relevan dengan tema yang akan dipublikasikan. Sinta sebagai sarana mencari jurnal publikasi yang sesuai dengan scope bidang penelitian yang sesuai (Tundo & Mufti, 2022).

Diakhir diskusi, tim pengabdian memberi penguatan dari hasil diskusi. Dalam kegiatan ini terjalin diskusi dua arah antara peserta dan tim pengabdian agar peserta lebih memahami maksud materi. Wahyu (2021) menyatakan bahwa diskusi dua arah sangat penting agar melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan dapat menerima serta memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.



Gambar 3. Kegiatan diskusi dalam kegiatan tanya jawab

3. Latihan atau Praktek

Pada kegiatan latihan atau praktek, peserta pelatihan diminta untuk membuat judul artikel berdasarkan hasil penelitian yang dimiliki. Dalam kegiatan ini, peserta membuat judul artikel dan didiskusikan bersama teman dalam kelompok dan tim pengabdian. Kegiatan mencari referensi yang cocok dilakukan dengan arahan dari tim pengabdian yaitu dengan membuka google scholar dan memasukkan kata kunci sesuai dengan judulnya. Dari google scholar tersebut, peserta mendapatkan beberapa referensi yang diinginkan. Rafika et al., (2017) menyatakan bahwa google scholar merupakan layanan yang dapat digunakan seseorang untuk lebih mudah mendapatkan referensi yang cocok untuk menemukan gagasan atau ide dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas. Tahap berikutnya adalah latihan mencari jurnal yang relevan. Dalam kegiatan ini, peserta didampingi oleh tim pengabdian mencari jurnal yang relevan dengan ide artikelnya. Dalam kegiatan ini, awalnya peserta pelatihan merasa kesulitan, namun setelah dipandu oleh tim, peserta menemukan jurnal yang dituju untuk menerbitkan artikelnya.



Gambar 4. Kegiatan latihan dan praktek penulisan karya ilmiah

4. Pendampingan

Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian untuk mendampingi peserta yang mengalami kesulitan atau kendala saat menulis karya ilmiah. Kesulitan ini terjadi dikarenakan peserta belum pernah atau sudah lama tidak membuat karya ilmiah. Anugraheni (2021) menyatakan bahwa salah satu penyebab kesulitan guru dalam membuat karya tulis ilmiah adalah dari faktor eksternal yaitu keterbatasan waktu, kurangnya motivasi dan jarang mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah. Dari kegiatan ini, peserta berkeinginan kuat untuk dapat menulis karya ilmiah untuk meningkatkan diri dan kualitas tulisannya. Pendampingan dilakukan

oleh tim pengabdian agar artikel yang dibuat oleh peserta dapat publish dalam jurnal yang relevan dengan ide atau judul artikelnya.



Gambar 5. Kegiatan pendampingan dalam penulisan karya ilmiah

KESIMPULAN

Pelatihan ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap pelatihan, sesi tanya jawab, latihan atau praktek dan pendampingan. Hasil dari pelatihan dan pendampingan ini adalah Kompetensi guru dalam menulis artikel meningkat, guru sangat merespon baik kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, guru memahami memahami komponen yang harus ada dalam artikel ilmiah. Guru melakukan praktek langsung menentukan ide penelitian, membuat judul penelitian, mencari referensi yang cocok dengan ide penelitian, mencari jurnal atau referensi yang relevan dengan artikel yang telah ditulis, guru dapat menyesuaikan tulisan dengan *template* jurnal yang akan dituju, serta mitra mendapatkan pengetahuan yang memang sesuai dengan kebutuhan mitra. Berdasarkan kegiatan pelatihan, maka dapat diberikan saran kepada guru yang hendak menulis artikel ilmiah, sebaiknya disiapkan data penelitian sehingga dalam penulisan artikel dapat dianalisis dengan cepat dan mudah.

REKOMENDASI

Penulisan karya tulis ilmiah merupakan hal penting bagi guru maupun praktisi Pendidikan, oleh karena itu dalam penulisan artikel ilmiah, guru atau praktisi harus banyak membaca dari berbagai referensi baik dari buku, jurnal nasional maupun internasional.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jember yang memberikan ijin kepada tim pengabdian dan memberikan dana untuk melaksanakan program 2) Kepada Madraasan Aliah Negeri (MAN) 2 Jember sebagai mitra pengabdian dan telah menyediakan tempat, sarana dan prasarana untuk melaksanakan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugraheni, I. (2021). Faktor-faktor Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Penulisan Karya Ilmiah. *JP2SD (Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 9(1), 59–65. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/12457/9788>
- Creswell, J. (2015). *Riset Pendidikan: Perencanaan, pelaksanaan, dan Evaluasi, Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. Alih Bahasa. Pustaka Pelajar.
- Farid, M. (2017). Menulis Artikel Ilmiah: Proses Menemukan Ide Hingga Publikasi. *Makalah Seminar Penulisan Artikel Ilmiah, Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) NPUST, NPUST Campus, Pingtung*, 1–9.
- Handayani, S. L., & Dewi, T. U. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 70. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.2602>
- Ma'ruf, M. W., & Syaifin, R. A. (2021). Strategi Pengembangan Profesi Guru dalam Mewujudkan Suasana Pembelajaran yang Efektif. *Al-Musannif*, 3(1), 27–44. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v3i1.54>
- Nirmala, D., & Hendro, E. P. (2020a). Problema Dalam Memilih Judul Penelitian Kebahasaan Bagi Pemula. *Jurnal Harmoni*, 5(1), 15–19.
- Nirmala, D., & Hendro, E. P. (2020). Strategi Memilih Judul Penelitian Kebahasaan Bagi Pemula. *Harmoni*, 4(2), 41–46.
- Novauli, M, F. (2021). Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Smp Negeri dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.17977/um0330v4i1p1-8>
- Purnamasari, I., Hayati, M. N., & Yuniarti, D. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA. *Aksiologi: Jurnal*

Wahyu Eko Widiyanto, Christine Wulandari Suraningrum, Alvionita Eka Septi, Sarwendah Intan, Goegoeh Pangestu, *Pelatihan dan Pendampingan Percepatan Publikasi Karya Tulis Ilmiah bagi Guru MAN 2 Jember*

Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2). <https://doi.org/10.30651/aks.v4i2.3565>

- Rafika, A. S., Putri, H. Y., & Widiarti, F. D. (2017). Analisis Mesin Pencarian Google Scholar Sebagai Sumber Baru Untuk Kutipan. *Journal CERITA*, 3(2), 193–205. <https://doi.org/10.33050/cerita.v3i2.657>
- Republik, I. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Republik, I. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* .
- Siregar, E. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Penerapan Ipteks*, 20 (September), 1–8.
- Tiara, K., Rahardja, U., & Rosalinda, I. A. (2016). Pemanfaatan Google Scholar Dan Citation Dalam Memenuhi Kebutuhan Pembuatan Skripsi Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi. *Technomedia Journal*, 1(1), 95–113. <https://doi.org/10.33050/tmj.v1i1.28>
- Tundo, T., & Mufti, Y. (2022). Pelatihan dalam mencari jurnal publikasi sesuai dengan scope bidang penelitian kepada mahasiswa Magister Informatika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 187. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v5i2.1131>
- Wahyu, S. (2021). Pemanfaatan Online Video Conference Sebagai Media (Studi Mitra : Smpit Insan Rabbani). *Prosiding Hasil Pengabdian Masyarakat Tahun 2021*, 135–139.